

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU DALAM
MEWUJUDKAN UIR SEBAGAI UNIVERSITAS BERKELAS
DUNIA BERBASIS IMAN DAN TAQWA TAHUN 2041
(Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam
Riau)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

SYUKRI ALHAMDA

NPM : 159110233
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : HUMAS

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Syukri Alhamda
NPM : 159110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing I



(Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Syukri Alhamda
NPM : 159110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Skripsi : 29 Januari 2022
Judul Skripsi : "Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau Dalam Mewujudkan Misi UIR Sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau)"

Skripsi ini sudah diperbaiki, relatif sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh tim seminar, dan dapat dilanjutkan untuk kegiatan penelitian.

Pekanbaru, 29 Januari 2022
An. Nama Tim Seminar

Ketua

Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom

Tim Penguji

Eka Fitri Qurniawati, M. I, Kom

Dr. Fatmawati, S.IP, MM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Syukri Alhamda
NPM : 159110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Jum'at, 29 Januari 2022
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relative telah memenuhi ketunan-ketentuan metode ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 29 Januari 2022

Ketua

Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom

Sekretaris

Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Anggota




Dr. Fatmawati, S.IP, MM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Undangan Dari Wakil Dekan 1 (Satu) Bidang Akademik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 059/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal 19 Januari 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini Jum'at Tanggal 29 Januari 2022 Jam: 14.00-15.00, WIB bertempat di Ruang Rapat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas:

Nama : Syukri Alhamda
NPM : 159110233
Bidang Konsentrasi : Humas
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : "Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau Riau Dalam Mewujudkan Universitas Islam Riau Sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman Dan Taqwa Tahun 2041 (Studi Pada Organisasi Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Islam Riau)"
Nilai Ujian : Angka : "68,3" ; Huruf : "B-"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus/Tidak Lulus/ Ditunda
Tim Penguji :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom	Ketua	1. 
2.	Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom	Penguji	2. 
3.	Dr. Fatmawati, S.IP, MM	Penguji	

Pekanbaru, 29 Januari 2022

Dekan


Dr. MubandAR. Imam Riauan, M.I.Kom
NPK : 150802514

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

"Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041"

Yang diajukan oleh:

Syukri Alhamda
159110233

Pada tanggal :

29 Januari 2022

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

(Dr. Muhd. AR Iman Riau, M. I. Kom)

Tim Penguji

Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom

Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom

Dr. Fatmawati, S.IP, MM

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syukri Alhamda
NPM : 159110233
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Srata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik keserjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Yang Menyatakan,



SYUKRI ALHAMDA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kami sampaikan hanya bagi tokoh dan teladan kita Nabi Muhammad SAW. Diantara sekian banyak nikmat Allah SWT yang membawa kita dari kegelapan kedimensi terang yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga oleh karenanya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR Sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau)”**.

Dalam proses penulisan ini, penulis menjumpai hambatan, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muhd. Ar. Imaman Riawan, M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau serta selaku pemberi izin dan segala hal proses yang memperlancar pembuatan skripsi ini.
2. Dr. Fatmawati, S.IP, MM selaku Ketua Program Studi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Dr. Harry Seriawan, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan waktunya membimbing penulis dan memberikan arahan untuk penulisan skripsi ini, terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah diberikan.
4. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom selaku penguji yang telah memberikan waktunya membimbing penulis dan memberikan arahan untuk penulisan skripsi ini, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.
5. Eko Hero, M.Soc, Sc selaku penguji yang telah memberikan waktunya membimbing penulis dan memberikan arahan untuk penulisan skripsi ini, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.
6. Bapak dan Ibu Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang dalam hal ini tidak bisa satu persatu penulis sebutkan nama dan jabatannya yang telah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepala Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi semangat untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Organisasi Mahasiswa Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam memberikan izin, informasi dan data yang penulis butuhkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh anggota keluarga besar penulis terutama Ibu dan Bapak yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah penulis ucapkan terima kasih, karena segala sesuatu yang salah datangnya hanya dari manusia dan seluruh hal yang benar datangnya hanya dari agama berkat dan nikmat dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta berguna bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 01 Maret 2021
Penulis

SYUKRI ALHAMDA
NPM: 159110233



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Tim Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Literatur.....	8
1. Konsep Komunikasi	8
2. Opini.....	17
3. Komunikasi Organisasi	25
4. Mahasiswa	31
B. Definisi Operasional	33
1. Komunikasi.....	33
2. Komunikasi Organisasi	33
3. Opini.....	34
4. Mahasiswa	34
C. Penelitian Terdahulu.....	34
1. Persamaan Penelian Terdahulu.....	35
2. Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
1. Subjek Penelitian.....	38
2. Objek Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D. Sumber Data	41

1. Data Primer.....	41
2. Data Sekunder	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara	41
2. Dokumentasi.....	42
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian data.....	44
3. Penarikan Kesimpulan.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah Universitas Islam Riau	46
2. Visi dan Misi	50
3. Tujuan Universitas Islam Riau	51
4. Struktur Organisasi Universitas Islam Riau	52
5. Profil Informan	53
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	34
Tabel 3.1	39
Tabel 4.1	51



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041

(Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau)

Syukri Alhanda

(159150233)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 (studi pada organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau). Komunikasi organisasi merupakan salah satu faktor penting terjadinya aktivitas, yang mana untuk menjalankan sebuah organisasi diperlukan adanya komunikasi, didalam komunikasi itu sendiri terdapat suatu fungsi-fungsi dan tujuan dari komunikasi. Sedangkan organisasi terdiri dari tindakan, interaksi, dan transaksi orang-orang. Sehingga dalam hal ini peran komunikasi dan organisasi sangat diperkukan untuk menjalan sebuah visi dan misinya. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, di sini peneliti lebih menekankan untuk melihat opini mahasiswa dan peran mahasiswa dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041. Hasil penelitian di sini menunjukkan bahwa mahasiswa UIR sangat mengapresiasi dan mendukung terwujudnya UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 dengan menjalankan kegiatan bernilai keislaman dan meningkatkan kesadaran diri.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Opini, Mahasiswa, Universitas Islam Riau.

ABSTRACT

*Opinion of Riau Islamic University Students in Realizing UIR as a World-Class University Based on Faith and Taqwa in 2041
(Study on Student Organizations in Riau Islamic University)*

Syukri Alhamda

(159110233)

This research was motivated by the desire to find out student opinions of the Islamic University of Riau in Realizing UIR as a world-class university based on faith and piety in 2041 (study on student organizations within the Islamic University of Riau). Organizational communication is one of the important factors in the occurrence of activities, which to run an organization requires communication, in communication itself there are functions and goals of communication. While the organization consists of the actions, interactions, and transactions of people. So in this case the role of communication and organization is very necessary to carry out a vision and mission. The type of research conducted by the researcher is a type of descriptive qualitative research with data collection techniques derived from the results of interviews, observations and documentation. In this study, the researchers put more emphasis on looking at student opinions and the role of students in realizing UIR as a world-class university based on faith and piety in 2041. The results here show that UIR students really appreciate and support the realization of UIR as a world-class faith-based university. and taqwa in 2041 by carrying out activities with Islamic values and increasing self-awareness.

Keywords: *Organizational Communication, Opinion, Students, Riau Islamic University.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya memerlukan komunikasi baik itu dalam mengemukakan opini ataupun tindakan dikehidupannya, artinya mereka memaksa individu atau kelompok lain untuk berinteraksi satu sama lain. Yang mana komunikasi diperlukan untuk selalu berkomunikasi dalam mengatur dan mengorganisasi kehidupannya. Sedangkan opini diperlukan untuk mengemukakan reaksi terhadap apa yang kita lihat atau dengar. Hal ini dapat dilihat dari proses komunikasi yang dilakukannya, karena di sini pentingnya komunikasi dalam mengemukakan sebuah pendapat bagi kehidupan manusia harus dipelajari dan dibudidayakan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang-orang dan, pada akhirnya, untuk berkomunikasi dengan sukses untuk mencapai tujuan.. Penggunaan komunikasi dalam mengemukakan pendapat di sini terus berkembang sejalan dengan pesatnya perkembangan pada teknologi komunikasi. Tentunya, pencapaian tujuan secara individu ataupun tujuan sebuah organisasi akan lebih mudah dengan terjadinya perkembangan teknologi dan komunikasi.

Hal ini yang membuat opini dan komunikasi sangat erat kaitannya, karena opini di sini adalah reaksi terhadap sesuatu yang dilihat dan didengar, atau proses mengamati suatu objek dengan memanfaatkan panca indera yang dapat

bermakna. Dengan demikian adanya komunikasi yang baik pada sebuah instansi di sini dapat berjalan tanpa hambatan dan berhasil, begitupula sebaliknya. Dan apabila tidak terjalin komunikasi organisasi pada instansi tersebut maka akan menyebabkan suatu institusi menjadi terhambat atau tidak teratur. Akibatnya, komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia, dan digunakan sebagai alat untuk menyalurkan pesan, ide, konsep, atau pemikiran, serta alat untuk mempengaruhi individu lain atau sebagai bentuk interaksi untuk menyamakan perspektif serta tercapainya tujuan individu ataupun kelompok dalam organisasi instansi.

Komunikasi organisasi adalah aspek yang krusial dalam terjadinya suatu kegiatan. Dalam kehidupan, hubungan antar manusia dapat terjalin melalui komunikasi, baik itu di lingkungan masyarakat atau dimana saja manusia berada. Di dunia ini tidak ada satu orang pun yang tidak berkomunikasi dengan cara tertentu. Oleh karena itu, kita sebagai generasi pemimpin organisasi masa depan perlu memahami tema-tema komunikasi dan komunikasi agar tugas dan kewajiban kita dapat terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dari komunikasi organisasi yang terjadi di Universitas Islam Riau dalam mewujudkan universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041, yang melibatkan organisasi di UIR yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BPRM (Badan Pemilihan Raya Mahasiswa), MENWA (Markas Komando Resimen Mahasiswa), MAPALA (Mahasiswa Pencinta Alam) dan Aklamasi. Dari lima organisasi tersebut berharap dapat

membantu UIR untuk mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kemudian upaya yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa yaitu dengan mengumpulkan opini-opini terkait hal tersebut, ini dilakukan untuk mempermudah berjalannya rencana yang sudah dibahas sebelumnya oleh pihak Universitas Islam Riau. Sehingga dalam mewujudkan UIR sebagai Universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 dapat terwujud untuk menjadi salah satu universitas swasta terbaik di Sumatera.

Berdasarkan masalah di atas dapat dilihat bahwa opini mahasiswa sangat diperlukan universitas dalam mencapai tujuannya, tanpa adanya campur tangan dari mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 tidak akan terlaksana dengan baik, karena opini mahasiswa dapat menjadi salah satu pendukung universitas dalam mewujudkan target tersebut. Sehingga di sini komunikasi organisasi sangat penting digunakan, karena organisasi dapat berjalan baik apabila atasan dan bawahan saling bekerjasama untuk mewujudkan hal tersebut sehingga organisasi yang telah dibentuk dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan bersama oleh Universitas Islam Riau.

Universitas Islam Riau itu merupakan salah satu perguruan tinggi Islam. Universitas Islam Riau berdiri pada tanggal 04 September 1962, yang terletak di Kota Pekanbaru yang beralamat lengkap di Jl. Kaharuddin Nasution. Ada sepuluh fakultas di Universitas Islam Riau, antara lain Fakultas Hukum, Fakultas

Agama Islam, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi, dan Pascasarjana. Universitas Islam Riau memiliki tujuan yang harus dicapai yaitu (1) Menciptakan Civitas Akademika yang berkepribadian Islam. Menciptakan pembelajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah. (2) Menghasilkan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islam dan berdaya saing global. (3) Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memenuhi maqashid syariah. Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dan bereputasi Internasional. (4) Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat berbasis iman dan takwa. Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat bernilai well-being bagi Masyarakat dan berorientasi global. (5) Menghasilkan civitas akademika yang religius. Menghasilkan masyarakat luar kampus yang religius. (6) Menghasilkan Manajemen Organisasi Nirlaba dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Rensponsibel, Independen, Syuro, Adil, dan Bijaksana. Menghasilkan pengelola universitas yang profesional dan amanah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis berusaha memberikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Opini mahasiswa Universitas Islam Riau dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.
2. Peran Organisasi Mahasiswa dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.

C. Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis hanya memfokuskan permasalahan penelitian pada “**Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau).**”

D. Rumusan Masalah

Penulis dapat menyusun masalah penelitian berdasarkan uraian di atas, yang meliputi:

1. Bagaimana opini mahasiswa Universitas Islam Riau dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?



2. Faktor apa saja yang penghambat dan pendukung Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui opini mahasiswa Universitas Islam Riau dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 ?
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang penghambat dan pendukung Universitas Islam Riau dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 ?

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang pentingnya, peran dan membina hubungan baik dengan media bagi sebuah perusahaan atau organisasi.

b. Secara Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah atau bermanfaat bagi semua pihak Universitas Islam Riau

tentang “Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau).”



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Konsep Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Pada dasarnya sejak dilahirkan ke dunia, manusia telah melakukan komunikasi. Selama proses kehidupannya, komunikasi akan terus menerus terjadi dan dapat diibaratkan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Apabila tidak pernah ada tindakan komunikasi antara satu orang kelompok dengan sekelompok orang lainnya, tidak dapat dibayangkan bagaimana bentuk dan corak kehidupan manusia di dunia. Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasingi atau terisolasi dari lingkungan disekitar. (Harun dan Ardianto, 2011: 19-20).

Dalam hal ini, komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tidak baik dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat yang lain jika tidak komunikasi yang baik. Karena interaksi antarmanusia, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi tanpa komunikasi. Interaksi antara dua orang terjadi apabila diantara mereka melakukan konsep aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi merupakan bagian dari tindakan komunikasi yang dilakukan manusia ini,

baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi (Harun dan Ardianto, 2011: 19).

Kemudian definisi menurut arl I. Hovland Komunikasi adalah proses dimana seseorang mengirimkan rangsangan kepada orang lain, biasanya dalam bentuk simbol lisan, untuk mempengaruhi perilaku mereka. Jadi komunikasi adalah tentang kesetaraan pandangan, dan untuk mencapai itu, orang harus terlebih dahulu mempengaruhi orang lain, sebelum orang lain membagikan keyakinan, sikap, dan perilaku kita. Fajar, (2009: 37).

Namun, dengan demikian menurut pengertian dari para ahli. Komunikasi harus ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu komunikasi secara umum dan pengertian secara paradigmatic, sehingga akan menjadi jelas pelaksanaan teknik komunikasi itu.

1) Pengertian komunikasi secara umum

Sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial. Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena hubungan, menimbulkan interaksi sosial. Sehingga terjadinya interaksi sosial disebabkan interkomunikasi.

2) Pengertian komunikasi secara paradigmatic

Komunikasi secara lisan, tatap muka atau melalui media, baik media massa seperti surat kabar, radio, televisi atau film, maupun media non-

massa, misalnya surat, telepon, papan pengumuman, poster, spanduk, dan sebagainya merupakan proses komunikasi yang terjadi dalam paradigmatik.

Jadi, makna paradigmatik komunikasi yaitu komunikasi yang dilakukan secara sengaja dan memiliki tujuan yang harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Besarnya perencanaan dipengaruhi oleh tersampainya atau tidaknya pesan dari komunikator yang bersangkutan. (Uchjana, 2008 :3)

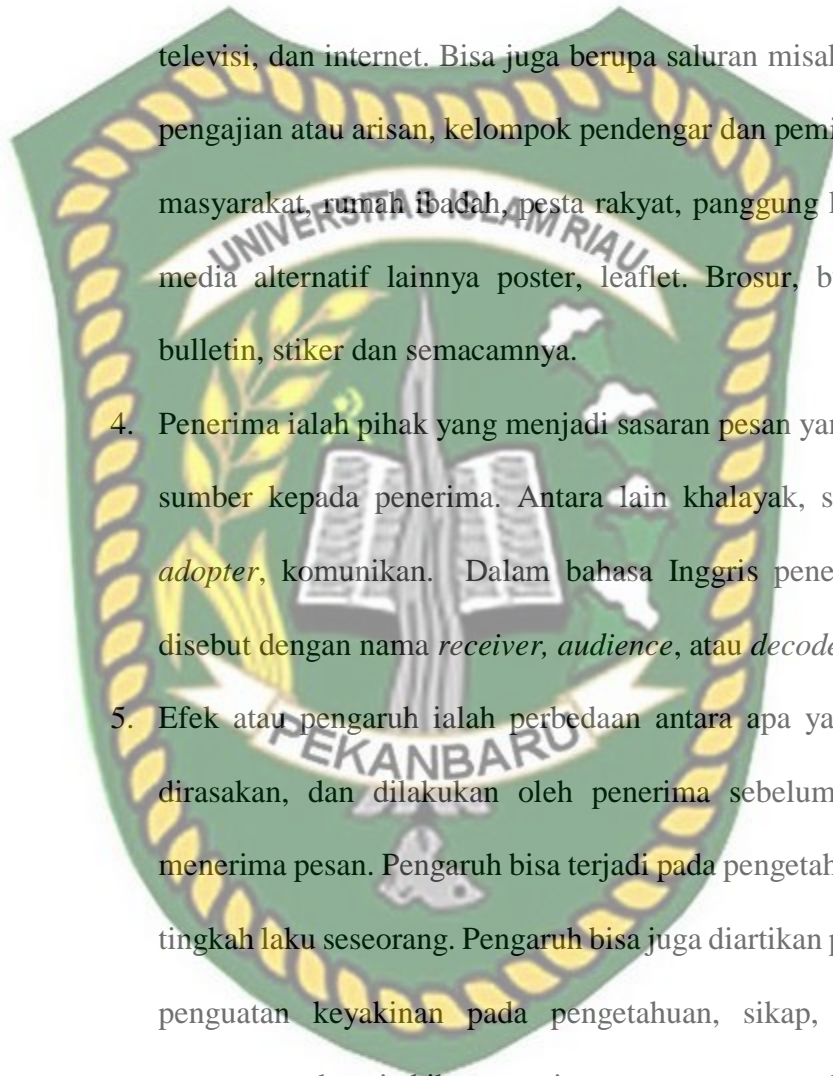
b. Unsur – Unsur Komunikasi

Ada beberapa unsur-unsur penting dalam komunikasi yaitu adanya sumber, pesan, media, penerima, efek, umpan balik dan lingkungan. (Cangara, 2013: 34-35).

1. Sumber ialah pihak yang mengirim atau mengantarkan pesan kepada penerima yang dituju. Sumber dikenal dengan berbagai nama atau pun istilah, seperti komunikator, pengirim, atau dapat juga disebut *source*, *sender*, atau *encoder* dalam bahasa Inggris.
2. Pesan ialah apabila pengirim mengirimkan pernyataan kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk tertulis, lisan maupun non-verbal dan harus dipahami oleh penerima. Pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information* dalam bahasa Inggris.



3. Media ialah sebuah instrument yang digunakan untuk mentransfer pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian di sini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lainnya poster, leaflet. Brosur, buku, spanduk, bulletin, stiker dan sebagainya.
4. Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Antara lain khalayak, sasaran, target, *adopter*, komunikan. Dalam bahasa Inggris penerima biasanya disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.
5. Efek atau pengaruh ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan, pengaruh biasa disebut dengan nama akibat.
6. Umpan balik yaitu tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber. Bahkan, beberapa orang percaya bahwa umpan balik adalah bentuk pengaruh atau efek.



Umpan balik juga dikenal sebagai *feedback, reaction, response* dan samaannya dalam bahasa Inggris.

7. Lingkungan dapat dilihat dari segi fisik, sosial budaya, psikologis, dan faktor waktu yang memengaruhi jalannya komunikasi. Karena keterbatasan fisik, informasi tidak dapat disampaikan, sehingga informasi tidak dapat diterima.

c. Proses Komunikasi

Komala (2009) mengutarakan bahwa proses komunikasi terjadi disaat manusia saling berinteraksi, menyampaikan pesan untuk mewujudkan motif dalam aktivitas komunikasi. Joseph A. Devito (Suprpto, 2011) juga mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses yang komponennya berkaitan. Menurut konsep sebelumnya, ada dua tahap dalam proses komunikasi, yaitu:

1. Secara Primer

Penggunaan lambang (*symbols*) sebagai media dalam tindakan mengungkapkan perasaan dan pendapat seseorang kepada orang lain merupakan teknik komunikasi yang utama. Lambang; bahasa, kias, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya merupakan media primer yang dapat menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan dalam proses komunikasi.



2. Secara Sekunder

Proses komunikasi sekunder merupakan proses komunikasi yang menggunakan lambang sebagai media pertama dan memakai alat ataupun sarana sebagai media kedua. Media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi seperti surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan lain sebagainya.

d. Konten Komunikasi

Ada beberapa konten komunikasi yang dikemukakan oleh Richard West dan Lynn H. Turner (West & Turner, 2009), yaitu:

1. Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang terjadi didalam diri seseorang, atau komunikasi dengan diri sendiri.
2. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua individu.
3. Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang terjadi pada sekelompok orang.
4. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi dalam lingkungan yang besar dan juga luas.
5. Komunikasi public mengacu pada informasi yang disiarkan ke sejumlah besar orang.
6. Komunikasi massa mengacu pada informasi yang disiarkan ke sejumlah besar orang melalui media.



7. Komunikasi lintas budaya merupakan komunikasi yang terjadi antar individu yang memiliki perbedaan latar belakang budaya

e. Fungsi Komunikasi

Di dalam komunikasi terdapat suatu fungsi-fungsi dan tujuan dari komunikasi itu sendiri. Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat mengontrol lingkungannya.
2. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada.
3. Melakukan pengiriman warisan sosial kepada generasi berikutnya.

Selain itu, ada beberapa pihak menilai bahwa komunikasi akan berlangsung dengan baik. Sehingga pesan yang telah dikomunikasikan menerima umpan balik. Secara umum, komunikasi yang baik adalah komunikasi yang memelihara kelangsungannya hubungan antar manusia. Kita bisa mendapatkan lebih banyak teman, makan lebih banyak, dan menjaga hubungan baik antara bawahan dan atasan dalam suatu organisasi dengan berkomunikasi dengan orang lain. (Cangara, 2011: 59).

f. Hambatan Komunikasi

Secara garis besar, terdapat 4 (empat) jenis hambatan komunikasi yaitu:

1. Hambatan Personal

Sikap, emosi, *stereotyping*, prasangka, bias, dan lain-lain merupakan bagian dari hambatan personal. Hambatan ini terjadi pada pelaku komunikasi, baik komunikator maupun komunikan.

2. Hambatan Kultural atau Budaya

Perbedaan kebudayaan dan latar belakang menjadi salah satu faktor penghambat dalam komunikasi. Hal yang termasuk dalam hambatan kultural atau budaya antara lain bahasa, kepercayaan, dan keyakinan. Hambatan bahasa biasa terjadi komunikator dan komunikan tidak menggunakan bahasa yang sama, atau tidak memiliki tingkat kemampuan berbahasa yang sama.

3. Hambatan Fisik

Efektivitas komunikasi kerap kali terganggu oleh gangguan fisik. Hambatan fisik komunikasi mencakup panggilan telepon, jarak antar individu, dan radio.

4. Hambatan Lingkungan

Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengalami rintangan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi. Hambatan lingkungan ini mencakup tingkat aktivitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.



g. Tujuan Komunikasi

Ada empat tujuan utama komunikasi yang dijabarkan oleh Joseph A. Devito (Devito, 2011) baik melakukan tujuan secara sadar maupun tidak sadar antara lain:

1. Menemukan: Tujuan komunikasi yang satu ini berkaitan dengan penemuan diri (personal discovery). Selain belajar mengenai orang lain, saat berkomunikasi kita juga belajar mengenai diri sendiri.
2. Untuk berhubungan: Dengan komunikasi, hubungan satu orang dengan orang lainnya dapat dibina serta dipelihara dengan baik.
3. Untuk meyakinkan: Pada diri kita banyak waktu yang dihabiskan untuk melakukan persuasasi antar individu, baik sebagai pemancar (sumber) sekaligus penerima.
4. Untuk bermain: Perilaku komunikasi banyak digunakan untuk bermain dan juga menghibur diri. Selain menghibur diri sendiri, perilaku komunikasi juga dirancang untuk menghibur orang lain.

h. Efektivitas Komunikasi

Efektivitas komunikasi yang terjadi di dalam sebuah organisasi akan berhubungan dengan latar belakang pendidikan, keadaan biologis dan latar belakang kehidupan individu seperti latar belakang budaya.

Dalam bukunya Zulkifli mengemukakan bahwa ada dua komunikasi yang efektif yaitu :

1. Kebutuhan komunikasi yang efektif

Beberapa faktor, termasuk kebutuhan untuk komunikasi yang efisien dan pemanfaatan umpan balik, diperlukan untuk mencapai komunikasi yang efektif. Umpan balik, juga dikenal sebagai komunikasi dua arah, meningkatkan efisiensi proses komunikasi dan dapat membantu membangun lingkungan yang komunikatif.

2. Komunikator yang lebih efektif

Kita harus memberikan instruksi dalam bentuk menulis dan memberikan berita secara lisan dengan tujuan memperluas pemahaman simbol dan menggunakan bahasa yang tepat dan benar untuk menjadi komunikator yang lebih efektif. (Prastio, 2018: 21).

2. Opini

a. Pengertian Opini

Pembentukan opini dapat dimulai dari cara pandang publik terhadap suatu isu, dimana permasalahan yang terjadi dalam komunitas yang sama didiskusikan, dan opini dibuat berdasarkan pengetahuan dan pendidikan masing-masing pihak. (Ruslan, 2010: 10).

Menurut Cangara, (2011: 126) mengatakan bahwa opini umum meliputi adanya isu yang diawali ketidaksepakatan yaitu ada pro-kontra, kemudian isu melahirkan dua bentuk masyarakat yaitu masyarakat yang peduli pada isu dengan memberikan pendapat dan masyarakat yang tidak peduli hanya

diam. Dan pendapat yang dinyatakan dalam bentuk verbal atau kelompok kolektivitas yang terlibat namun sifatnya tidak permanen.

Sedangkan menurut Cutlip dan Center (Sastropetro, 2000: 41) mengatakan bahwa opini adalah cara untuk mengungkapkan perasaan seseorang tentang masalah yang diperdebatkan di mana berbagai sudut pandang dibahas. Karena telah dikemukakan, bahwa opini adalah manifestasi dari sikap, sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan sikap.

Webster's New Collegiate Dictionary (Moore, 2004) mengemukakan opini merupakan persoalan tertentu yang terbentuk oleh suatu pandangan, keputusan atau taksiran. Pada prinsipnya, opini merupakan ungkapan secara aktif dari publik.

b. Jenis-jenis Opini

Ada kaitan yang sangat erat antara bagaimana seseorang berperilaku dengan bagaimana seseorang bersikap. Artinya, lingkungan sehari-hari dapat mempengaruhi suatu perilaku. Emori S. Bogardus membagi opini kedalam beberapa kelompok, yaitu:

1. Opini Personal

Opini personal merupakan opini yang ditafsirkan bahwa setiap perorangan atau individu memiliki pandangan yang berlainan terhadap suatu permasalahan.



2. Opini Pribadi

Opini pribadi ialah bagian dari opini personal dan merupakan aspek yang penting dalam perkembangan opini personal. Opini hanya terbatas pada kerabat terdekat yang kita anggap tidak membeberkan opini yang disampaikan kepada pihak luar.

3. Opini Kelompok

Opini dalam suatu kelompok dipisahkan menjadi dua kategori. Mayoritas mendukung pendapat mayoritas, sedangkan minoritas mendukung perspektif minoritas.

4. Opini Koalisi

Pengaruh dari luar memerlukan pencampuran opini, yang menyebabkan tumbuhnya opini koalisi. Jika tidak ada pengaruh dari luar, opini koalisi lah yang memainkan peran mayoritas akan pecah menjadi kepingan-kepingan pemikiran minoritas.

5. Opini Konsensus

Kata konsensus secara harfiah berarti "kesepakatan bersama". Akibatnya, konsensus lebih kuat daripada pendapat mayoritas. Pendapat dikembangkan atas dasar toleransi tingkat tinggi untuk segala sesuatu yang dapat diselesaikan melalui konsensus.

6. Opini Umum

Di tengah kehidupan masyarakat, opini bersifat kuat terutama pada tradisi atau adat istiadat. (Ruslan, 2005)



c. Pembentukan Opini

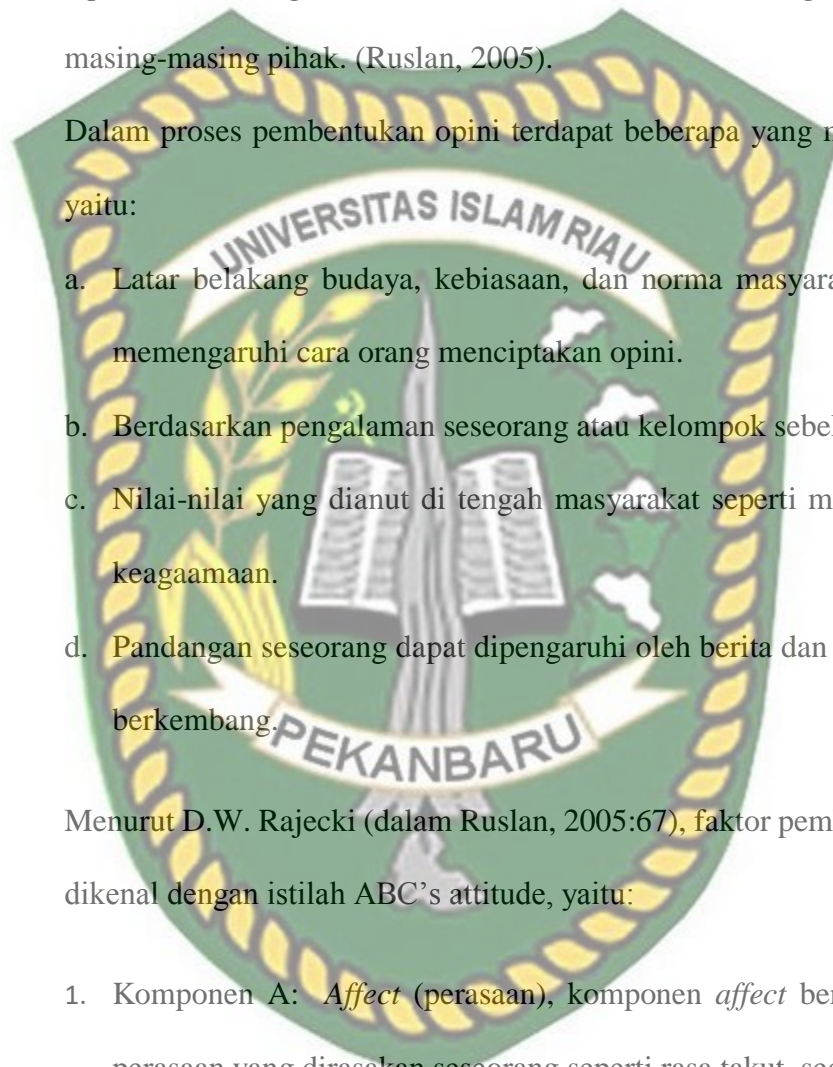
Cara pandang masyarakat dapat melahirkan proses pembentukan opini. Opini dikembangkan berdasarkan informasi dan tingkat pendidikan masing-masing pihak. (Ruslan, 2005).

Dalam proses pembentukan opini terdapat beberapa yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Latar belakang budaya, kebiasaan, dan norma masyarakat semuanya memengaruhi cara orang menciptakan opini.
- b. Berdasarkan pengalaman seseorang atau kelompok sebelumnya.
- c. Nilai-nilai yang dianut di tengah masyarakat seperti moral, etika dan keagamaan.
- d. Pandangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berita dan pendapat yang berkembang.

Menurut D.W. Rajecki (dalam Ruslan, 2005:67), faktor pembentukan opini dikenal dengan istilah ABC's attitude, yaitu:

1. Komponen A: *Affect* (perasaan), komponen *affect* berkaitan dengan perasaan yang dirasakan seseorang seperti rasa takut, sedih, benci serta kebanggaan sehingga muak ataupun bosan terhadap suatu, hal dan rasa suka, sayang, senang.
2. Komponen B: *Behavior* (tingkah laku), komponen *behavior* lebih menampilkan bagaimana seseorang bertingkah laku, misalnya dalam



menolak, menghancurkan, memukul, mengambil, membeli, menerima dan lainnya.

3. Komponen C: *Cognition* (pengertian atau nalar), komponen kognisi berkaitan dengan bagaimana seseorang menilai sesuatu informasi, pesan, fakta dan pengertian yang berkaitan dengan pengertiannya.

d. Karakteristik Opini

Menurut Nimmo, (2000: 25) karakteristik opini di sini dapat dijabarkan meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Opini mempunyai isi

Opini adalah tanggapan aktif yang terdiri dari isu-isu tentang suatu topik; dengan kata lain, opini adalah tentang sesuatu.

2. Opini publik mempunyai arah

Opini ini mengarah pada sebuah keputusan final atas opini publik tersebut, seperti percaya dan tidak percaya, atau mendukung dan tidak mendukung.

3. Intensitas

Pengaruh suatu isu diukur dalam intensitasnya. Intensitas adalah ukuran ketajaman dalam kaitannya dengan kekhawatiran seperti kuat, sedang, dan lemah. Semakin serius subjeknya, semakin besar kemungkinan opini publik yang terbentuk akan mengarah pada kesimpulan tentang masalah tersebut.



4. Kontroversi

Munculnya opini publik ditandai dengan kontroversi atau konflik, yang berarti segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh semua orang.

5. Volume Penyebaran Opini

Volume penyebaran opini adalah ukuran seberapa jauh penyebaran pendapat kontroversi mempengaruhi semua individu yang terkena dampak langsung atau tidak langsung, bahkan jika mereka bukan pihak yang dalam hal ini, pola tren masyarakat sangat penting. Karena diskusi yang berkonflik diperlukan untuk pembentukan opini tentang suatu topik.

6. Persistensi

Persistensi adalah ukuran berapa lama masalah akan bertahan. Dimana ada periode opini publik yang berlarut-larut yang menimbulkan perdebatan.

7. Kekhasan

Topik-topik khas menimbulkan reaksi keras dari orang-orang. Dalam hal ini, pola tren masyarakat sangat penting. Karena proses pembentukan opini terhadap suatu topik diawali dengan dialog.

e. Unsur – Unsur Opini

Dalam hal ini, menurut Mulyana, (2003:167) mengatakan bahwa opini memiliki unsur sebagai molekul yaitu sebagai berikut :

1. Kepercayaan tentang sesuatu

Kepercayaan merupakan istilah yang menyimpan pengalaman kita dimasa lalu, meliputi pikiran, ingatan, dan interpretasi terhadap sesuatu dalam sistemnya.

2. Apa sebenarnya dirasakan seseorang

Predisposisi adalah suatu kondisi yang dapat dengan mudah dipengaruhi oleh orang lain atau sesuatu, yang meliputi komponen pemahaman, perasaan atau emosi, dan tindakan, yang kesemuanya dapat dilihat dari sikap.

3. Persepsi

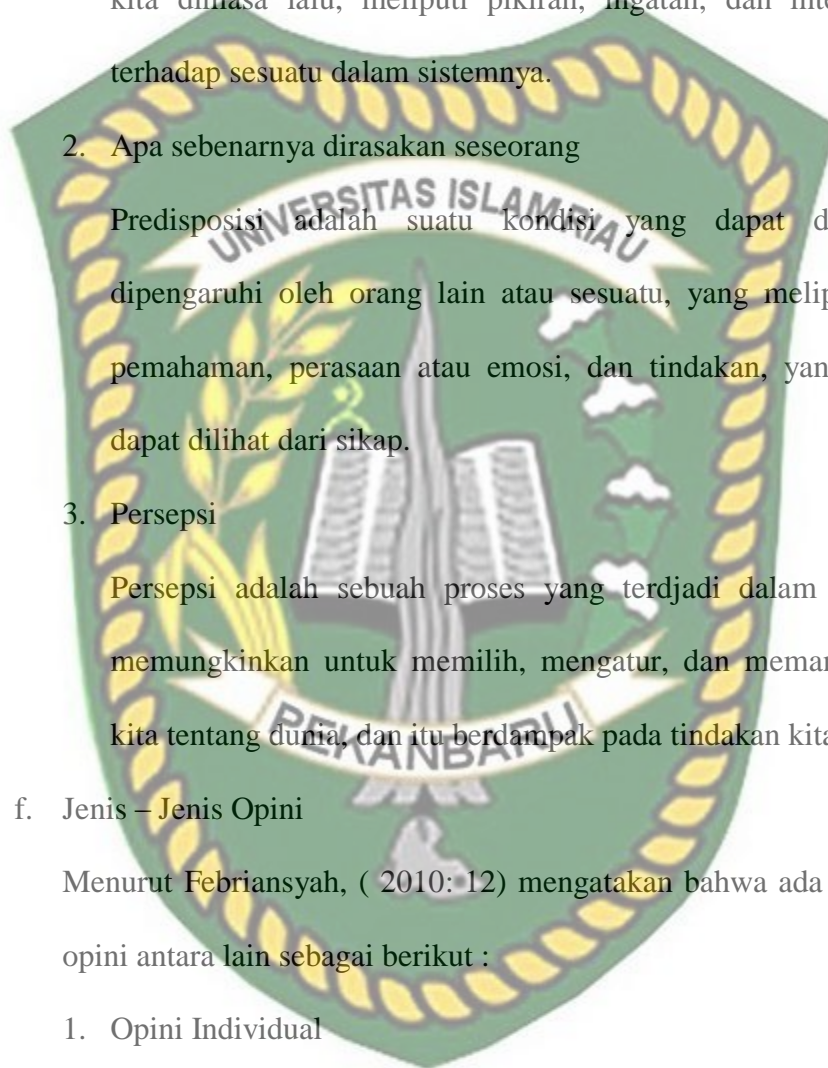
Persepsi adalah sebuah proses yang terjdadi dalam diri dan akan memungkinkan untuk memilih, mengatur, dan memantau perspektif kita tentang dunia, dan itu berdampak pada tindakan kita.

f. Jenis – Jenis Opini

Menurut Febriansyah, (2010: 12) mengatakan bahwa ada beberapa jenis opini antara lain sebagai berikut :

1. Opini Individual

Opini individual merupakan salah satu pendapat seseorang secara perorangan mengenai sesuatu yang terjadi di masyarakat. Pendapat ini itu bisa disetujui dan bisa juga tidak disetujui.



2. Opini Pribadi

Pendapat orisinal dari seseorang tentang suatu masalah sosial merupakan pengertian dari opini pribadi. Opini pribadi timbul apabila seseorang tanpa dipengaruhi orang lain menyetujui atau tidak pada suatu masalah sosial, kemudian berdasarkan nalarnya ia sampai kepada suatu kesimpulan sebagai tanggapan masalah sosial tersebut, dan apabila dikomunikasikan kepada orang lain dalam suatu obrolan maka ia telah menyampaikan opini pribadinya.

3. Opini Kelompok

Opini kelompok adalah kumpulan pendapat dari beberapa kelompok tentang suatu masalah sosial yang mempengaruhi banyak orang.

4. Opini Mayoritas

Opini mayoritas adalah pendapat orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro dan kontra. Biasanya opini mayoritas ini dibawa kepada suatu forum terbuka dalam bentuk lembaga misalnya parlemen.

5. Opini Minoritas

Opini minoritas di sini merupakan kebalikan dari opini mayoritas, yaitu adalah pendapat orang yang relatif jumlahnya sedikit di bandingkan dengan jumlah yang terkait dengan suatu masalah sosial.



6. Opini Massa

Opini massa merupakan kelanjutan dari opini publik. Opini massa adalah pendapat seluruh masyarakat sebagai hasil perkembangan pendapat yang berbeda mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum.

7. Opini Umum

Opini umum di sini adalah adanya keselarasan pendapat dari semua orang dalam suatu lingkungan masyarakat tentang hal-hal yang menjadi perhatian publik. Definisi tersebut memperlihatkan adanya kesejajaran dengan opini massa, khususnya bahwa kedua orang tersebut memiliki sudut pandang yang sama.

3. Komunikasi Organisasi

a. Pengertian Komunikasi Organisasi

Organisasi dapat diartikan sebagai wadah pelaksanaan kerjasama, dan juga mencakup rangkaian aktivitas dalam pembagian tugas, petunjuk staf, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam rangka untuk upaya penyampaian tujuan disuatu organisasi.

R. Wayne Pace dan Don F. Faules (dalam Mulyana, 2015: 31) mengemukakan bahwa pengertian fungsional komunikasi organisasi adalah tampilan interpretasi pesan antar unit-unit komunikasi dalam suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi yang

tersusun dalam hubungan hierarkis satu sama lain dan dengan fungsi lingkungan. Hubungan antara orang-orang yang menduduki jabatan di dalam organisasi adalah unit komunikasi organisasi.

Mulyana (2015: 11) menganggap organisasi sebagai aktivitas yang digerakkan oleh manusia. Tindakan, interaksi, dan transaksi yang melibatkan individu membentuk organisasi. Organisasi dibentuk dan dipelihara oleh interaksi orang-orang yang selalu berubah satu sama lain, dan mereka tidak ada tanpa individu yang tindakannya membentuk organisasi.

b. Aliran Komunikasi Organisasi

1. Komunikasi Horizontal

Menurut Mulyana, (2015: 195) mengatakan bahwa komunikasi horizontal adalah pertukaran informasi secara fakta dan data antar kolega kerja di departemen yang sama. Dalam skenario ini, unit kerja adalah karyawan yang melapor kepada atasan yang sama dan memiliki tingkat kekuasaan yang sama di dalam organisasi.

Adapun tujuan dari aliran komunikasi horizontal adalah untuk meningkatkan tugas, pemecahan masalah utama, berbagi informasi, upaya penyelesaian perselisihan, dan membangun koneksi melalui kegiatan koperasi. Yang mana berharap bahwa pemimpin dapat

melakukan komunikasi yang baik secara efektif baik itu dalam pertemuan informal atau formal dengan bawahannya.

2. Komunikasi Vertikal

Menurut Yasir, (2009: 124) komunikasi vertikal adalah komunikasi dua arah secara timbal balik dalam organisasi. Komunikasi vertikal di sini dibagi menjadi dua bagian antara lain sebagai berikut :

a. Komunikasi dari Atasan Kebawah

Komunikasi ini juga berlangsung ketika orang-orang berada dalam tataran manajemen mengirimkan pesan kepada bawahannya. Dan digunakan untuk mengirim pesan-pesan yang berisi tugas.

Menurut Mulyana, (2015: 184) komunikasi kebawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan berotoritas lebih tinggi kepada mereka yang berotoritas lebih rendah.

b. Komunikasi dari Bawah Keatas

Menurut Mulyana, (2015: 189) komunikasi keatas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Di sini semua pegawai dalam sebuah organisasi, kecuali mungkin mereka yang menduduki posisi puncak, mungkin akan berkomunikasi ke atas, seperti setiap bawahan dapat mempunyai alasan yang baik atau meminta informasi atau memberi informasi kepada seseorang yang otoritasnya lebih tinggi.



c. Komunikasi Diagonal

Menurut Mulyana, (2015: 197) mengatakan bahwa ada keinginan di perusahaan bagi bawahan untuk mengomunikasikan pengetahuan melintasi batas-batas fungsional dengan orang-orang yang bukan atasan atau bawahan mereka. Teknik, penelitian, akuntansi, pengumpulan data staf, laporan, membuat rencana, mengkoordinasikan kegiatan, dan memberi nasihat kepada atasan tentang pekerjaan bawahan adalah contoh bagian di semua organisasi.

d. Pola Roda

Menurut Mulyana, 2015: 174) yang dimaksud dengan pola roda adalah dimana semua informasi diarahkan kepada orang-orang di posisi sentral. Individu dalam posisi sentral dapat menerima kontak dan informasi dari anggota organisasinya, memungkinkan dia untuk memecahkan kesulitan dengan bantuan masukan dan izin anggota lain.

e. Pola Lingkaran

Menurut Mulyana (2015: 175) pola lingkaran di sini memungkinkan semua anggota untuk terhubung satu sama lain hanya melalui sistem pengulangan pesan, dan tidak ada anggota yang memiliki akses langsung ke semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.



c. Persepsi Komunikasi Organisasi

1. Komunikasi organisasi terjadi dalam lingkungan internal atau eksternal yang mempengaruhi suatu sistem terbuka yang kompleks.
2. Komunikasi organisasi mencakup pesan, alirannya, tujuan, arah, dan medianya.
3. Komunikasi organisasi meliputi sikap, perasaan, hubungan, dan keterampilan/ skill dari seseorang. (Muhammad, 2017)

d. Konsep Komunikasi Organisasi

Goldhaber (Muhammad, 2017), mengemukakan komunikasi organisasi adalah proses pembuatan dan pertukaran pesan dalam jaringan hubungan yang saling ketergantungan untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Definisi ini mengandung tujuh konsep yaitu:

1. Proses

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang dikaitkan dengan penciptaan dan pertukaran pesan antar anggotanya. Karena gejala penciptaan dan pertukaran informasi yang terus menerus dan tidak ada hentinya dikatakan sebagai proses.

2. Pesan

Ciptaan dan pertukaran pesan di organisasi merupakan hal yang dipelajari dalam komunikasi organisasi. Pesan dalam organisasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan bahasa, penerima sasaran, teknik penyebaran, dan aliran pesan.



3. Jaringan

Sebuah jaringan komunikasi dapat terdiri dari hanya dua orang, sekelompok orang, atau keseluruhan organisasi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada prinsip di atasnya suatu jaringan dalam organisasi antara lain, hubungan peranan, arah dan arus pesan, hakikat seri dari arus pesan dan isi pesan.

4. Keadaan Saling Tergantung

Keadaan saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya menjadi kunci dalam komunikasi organisasi. Karena sifat saling ketergantungan ini, apabila suatu bagian mengalami gangguan akan berpengaruh terhadap bagian lain atau bahkan juga pada seluruh organisasi.

5. Hubungan

Tingkah laku komunikasi dari orang yang terlibat dalam suatu hubungan merupakan hal yang difokuskan pada hubungan manusia dalam organisasi. Hubungan manusia dalam organisasi berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan di antara dua orang atau dyadic sampai kepada hubungan yang kompleks.

6. Lingkungan

Lingkungan merupakan pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem yang memperhitungkan fisik dan faktor sosial secara totalitas.



7. Ketidakpastian

Perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan inilah yang dimaksud dengan ketidakpastian. Hal ini dapat dikurangi dengan menciptakan dan menukar pesan antar anggota, melakukan suatu penelitian, pengembangan organisasi, dan manajemen pekerjaan kompleks dengan tingkat integrasi yang tinggi.

4. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah mereka yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi seperti yang sudah tertera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Mahasiswa adalah orang-orang yang terdaftar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. (Nuraini, 2014: 13).

Mahasiswa adalah individu yang menempuh proses belajar dan menekuni suatu disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap. Kemampuan diri mahasiswa berpengaruh dalam menjalani rangkaian kegiatan perkuliahan, karena pada kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang sudah bekerja atau disibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan. (Nuraini, 2014: 14).

Secara umum, mahasiswa mandiri dan membuat prediksi untuk masa depan, secara jenjang karir yang akan ditempuh ataupun kehidupan

romantis mereka. Mereka akan memperluas pengetahuan di bidang profesinya masing-masing guna mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang menuntut sikap yang tinggi. Siswa yang mengikuti terobosan teknis ingin tahu tentang kemajuan teknologi dan lebih cenderung mencari dan bahkan membuat peningkatan teknologi terbaru. (Siska, 2012 : 9 – 10).

b. Peran dan Fungsi Mahasiswa

Ada beberapa macam label yang sejak dulu sudah disandangkan dan dijadikan identitas mahasiswa yaitu;

1. *Direct of Change*, dengan jumlah sumber daya manusia yang sangat besar, mahasiswa dapat segera melakukan perubahan.
2. *Agent of Change*, mahasiswa sering disebut dengan agen perubahan, artinya mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pergerakan untuk berubah.
3. *Iron Stock*, mahasiswa memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak dan tentunya tidak akan habis karena terus terjadi regenerasi.
4. *Moral Force*, mahasiswa merupakan himpunan individu intelektual yang baik dan mengutamakan moral.
5. *Social Control*, mahasiswa bertanggung jawab sebagai pengontrol kehidupan sosial. (Nuraini, 2014: 18).

B. Definisi Operasional

1. Komunikasi

Penyampaian informasi, proses transfer pengetahuan dan pemahaman yang dilakukan antar individu lain dengan mengharapkan tercapainya tujuan tertentu dikenal dengan istilah komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan dari satu individu ke individu lainnya, baik disampaikan secara langsung maupun disampaikan melalui media atau tidak langsung, untuk menginformasikan atau mempengaruhi sikap, pendapat, atau perilaku.

2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi dapat memahami pesan yang dimaksud hingga mendapatkan respon melalui proses pengiriman dan juga penerimaan pesan yang melibatkan antara dua orang lebih dan sampaikan dengan cara yang tepat.

Tujuan, gaya manajemen suatu organisasi, dan iklim organisasi sangat mempengaruhi bagaimana sebuah komunikasi dalam organisasi. Hal tersebut berarti komunikasi bergantung pada kapabilitas organisator, yang ditujukan oleh mereka yang melakukan pengiriman dan penerimaan pesan, dalam artian komunikasi atasan dan bawahan.

3. Opini

Opini merupakan sudut pandang yang disampaikan oleh seseorang untuk mengemukakan pendapat. Dalam hal ini pembahasan pada penelitian ini mengarah pada Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa di Tahun 2014.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang sedang menuntut ilmu diperguruan tinggi. Pada permasalahan ini mahasiswa diperlukan untuk mengemukakan pendapatnya terkait Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa di Tahun 2014.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Rian Hdayat 2018	Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau (Pada Akun @minang.kocak di Instagram)	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif.	Berdasarkan temuan studi mengungkapkan bahwa adanya @minang.cocak sangat mempengaruhi opini mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Karena dinilai sangat lucu.

Elan Purwadi 2016	Opini Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Syamsuar – Alfredri Mengenai Pemerataan Pembangunan Dalam Bidang Infrastruktur (Studi Kampung Maredan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak)	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif.	Hasil temuan studi mengungkapkan opini masyarakat sangat mempengaruhi dalam Pemerataan Pembangunan yang terjadi di kampung maredan kecamatan tualang kabupaten siak tersebut terlebih dalam Bidang Infrastruktur Terhadap Kepemimpinan Syamsuar – Alfredri.
-------------------	---	--	---

1. Persamaan Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini ada beberapa kesamaan antara lain yaitu keduanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas mengenai pola komunikasi organisasi.

2. Perbedaan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan data yang peneliti peroleh maka penelitian ini dapat dibedakan dari beberapa penelitian terkait dengan hal yang sama. Dari perbedaannya itu sendiri dapat dilihat dari judul penelitian, yang mana pada penelitian ini membahas mengenai Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa di Tahun 2041. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau (Pada Akun @minang.kocak di Instagram) dan Opini Masyarakat terhadap Kepemimpinan Syamsuar – Alfredri Mengenai Pemerataan Pembangunan

dalam Bidang Infrastruktur (Studi Kampung Maredan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu metode penelitian kualitatif digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu penelitian ini lebih menekankan pada metode atau pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu upaya untuk mencoba untuk memecahkan kesulitan dengan menjelaskan kejadian berdasarkan fakta atau data yang sudah tersedia. Data yang diperlukan dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Para peneliti menilai data secara kualitatif setelah diperoleh. (Hadari, 2003: 63).

Selain itu penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan perbandingan antara teori dan praktek di lokasi penelitian yang kemudian dianalisa agar dapat ditarik kesimpulan dan saran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi informasi dalam suatu penelitian (Alwasih, 2002: 115). Responden dalam penelitian ini adalah pengurus dari beberapa Organisasi Mahasiswa Universitas Islam Riau.

1. BEM UIR : Ridho Hariski
2. BPRM : Indra Gunawan
3. MENWA : Memo Situmorang
4. MAPALA : Jodi
5. Aklamasi : Gerin Rio Pranata

Subjek penelitian ini adalah pengurus organisasi mahasiswa di Universitas Riau, hal ini peneliti lakukan yaitu, untuk mengetahui opini mahasiswa dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.

Dengan demikian adanya responden dalam penelitian ini dapat mempermudah peneliti dalam mencari data untuk dijadikan dokumentasi dalam sebuah penelitian. Data yang dimaksudkan ialah data yang diperoleh dari subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti, agar data yang diperoleh dari penelitian ini benar adanya sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan peneliti saat di lapangan. Jadi, sebelum peneliti melakukan proses penelitian, lebih awal peneliti melihat terlebih dahulu responden-

respondennya yang akan dijadikan subjek penelitian, guna untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. **Objek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, permasalahan yang diteliti akan menjadi objek. Objek penelitian yang dimaksud di sini ialah suatu objek yang dapat menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi suatu objek penelitian untuk peneliti lakukan adalah Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau).

C. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, lokasi dan waktu penelitian di sini juga merupakan salah satu cara penulis untuk membuat sebuah rencana terlebih dahulu dalam membantu atau mempermudah dari proses penelitian tersebut. Karena pada dasarnya tanpa adanya perencanaan di lokasi dan waktu penelitian, penulis akan kesulitan untuk memperoleh data pada tempat penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Universitas Islam Riau yang berada di Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Adapun rencana dan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian tentang Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041 (Studi pada Organisasi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Riau).

No	Jenis Kegiatan	2020																2021															
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar-Apl				Mei-Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	x	x					x		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x								
2.	Seminar Usulan Penelitian																									x							
3.	Revisi Skripsi																									x	x	x					
4.	Penelitian Lapangan																													x	x	x	
5.	Pengolahan dan Analisis Data																													x	x	x	
6.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																													x	x	x	
7.	Ujian Skripsi																																x
8.	Revisi & Pengesahan Skripsi																														x	x	x
9.	Penyerahan Skripsi																														x	x	x

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian, peneliti akan memperoleh data dari objek penelitian. Hasil wawancara informan yang memberikan informasi ataupun data yang diperlukan adalah data primer yang diterima dalam sebuah penelitian. (Ardial, 2014: 359).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan yaitu data yang diperoleh melalui Kantor Kepala Desa yang dapat berupa tabel, gambar dan dokumentasi lainnya (Ardial, 2014: 360).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada informan secara langsung dengan harapan daftar pertanyaan dapat dijawab pada kesempatan yang berbeda. (Noor, 2011 :138).

Dalam hal ini, wawancara adalah terjadi percakapan guna mencapai maksud tertentu terhadap suatu pihak. Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab langsung terhadap responden dimana penulis menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu.

2. Dokumentasi

Fakta dan data yang dihasilkan dalam teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu berbentuk surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, dan foto (Noor, 2011: 141).

Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang melibatkan penggandaan data atau arsip yang ada. Dokumentasi mengacu pada bahan tertulis atau foto yang telah diarsipkan atas permintaan penyidik berdasarkan bidang minatnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperlukan untuk mendorong dan berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu triangulasi. Trigulasi merupakan proses validasi yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesalihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya, “misalnya wawancara” (Ali, 2014: 270).

Dalam riset kualitatif triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih. Akibatnya, sumber data harus diperiksa ulang dengan:

- a. Membandingkan data observasi dengan data wawancara.
- b. Membuat perbandingan antara apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang mereka katakan secara pribadi.
- c. Bandingkan dan kontraskan apa yang dikatakan seseorang tentang keadaan penelitian sepanjang waktu.
- d. Mempertimbangkan keadaan dan perspektif sendiri dalam terang banyak perspektif dan sudut pandang orang lain.
- e. Membandingkan isi dokumen terkait dengan temuan wawancara. (Iskandar, 2008: 230).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan seseorang untuk mengelola data menjadi informasi yang nantinya mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam sebuah penelitian. Analisis data dimulai dari proses ditetapkannya suatu masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan.

Berdasarkan penelitian Perilaku Komunikasi Kepala Desa dalam Membangun Desa (Studi Kasus Pembangunan Jalan di Kecamatan Gunung

Sahilan Kabupaten Kampar), peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mencari data.

Dalam menganalisis data yang diperoleh dilapangan, peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Yaitu, dengan menetapkan masalah penelitian menggunakan cara wawancara, dokumentasi yang kemudian akan dilakukan pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang bisa digunakan.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses dalam sebuah penelitian dimulai dari data mentah hasil penelitian yang muncul dari catatan saat di lapangan kemudian akan dipilah, dipusatkan, dan disederhanakan menjadi data yang baru. Reduksi dilakukan terus menerus ketika pengumpulan data masih dilakukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas data yang diperoleh dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih mudah untuk diolah.

2. Penyajian data

Proses kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Proses Analisa data dan penarikan kesimpulan akan lebih mudah dengan

melakukan penyajian data dalam teks naratif. Peneliti harus memahami objek penelitian dan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya dengan melihat hasil data yang sudah disajikan.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan atas hasil penelitian adalah hasil akhir atau klimaks dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan peneliti sudah memulai dari mengumpulkan data dan sudah mengetahui gejala-gejala pada objek penelitian, maka pada tahap ini peneliti harus menarik kesimpulan atas objek kajiannya. (Sugiono, 2005: 87).



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Riau

Perguruan tinggi Islam tertua di Provinsi Riau adalah Universitas Islam Riau, tepatnya di Kota Pekanbaru. Di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau, pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, Universitas Islam Riau didirikan. Tokoh pendiri Universitas Islam Riau yaitu :

1. Dr. Wan Abdurrahman
2. Soeman Hasibuan
3. H. Zaini Kunin
4. H. A. Malik
5. H. Bakri Sulaiman
6. H. A. Kadir Abbas, S. H
7. H. A. Hamid Sulaiman

Pada awal berdirinya, Universitas Islam Riau hanya memiliki satu Fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan, yaitu Hukum dan Tabiyah. Dekan pertama H. A Kadir Abbas, S.H. terletak di pusat Kota Pekanbaru Jalan Prof. Mohd. Yasmin, S.H, bangunan gedung tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai di sini saja, maka Universitas

Islam Riau di lokasi kedua Jl. Kaharuddin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan, terus menggalakkan pembangunan di bidang fisik.

Bangunan asli Universitas Islam Riau hanya mencakup satu area kampus, yang terletak di Pusat Kota Pekanbaru, Jalan Prof. Mohd. Yamin, SH dengan gedung tingkat II, namun perluasan kampus tidak berhenti sampai di situ, Universitas Islam Riau terus berkembang di bidang fisik dan berupaya untuk pembelian tanah di Km. 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 hektar. Berkat kejelian dan kegigihan pimpinan yayasan lembaga pendidikan Islam Riau, dan tepatnya pembangunan gedung Fakultas Pertanian pertama kali dilaksanakan pada tahun 1983, dan Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di tahun yang sama. Dengan lahan tersebut, Universitas Islam Riau terus berupaya mengembangkan gedungnya, sehingga pada tahun ajaran 1990/1991 seluruh fakultas di lingkungan Universitas Islam Riau resmi menempati kampus baru yang berlokasi di Perhentian Marpoyan Km. 11, dimana Yayasan Pendidikan Islam telah memperoleh hak guna bangunan. Beberapa bangunan telah dibangun di atas lahan yang terletak di Perhentian Marpoyan Km. 11, yaitu:

1. Gedung tiga lantai untuk Fakultas Hukum.
2. Gedung dua lantai untuk Fakultas Agama Islam.
3. Gedung dua lantai untuk Fakultas Pertanian.
4. Gedung dua lantai untuk Fakultas Ekonomi.

5. Gedung dua lantai untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Gedung tiga lantai untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Gedung empat lantai untuk Fakultas Psikologi.
8. Gedung tiga lantai untuk Fakultas Ilmu Komunikasi.
9. Gedung Pasca Sarjana.
10. Bangunan Masjid Kampus.
11. Bangunan Gedung empat lantai untuk Perpustakaan Kampus.
12. Bangunan Gedung Kafetaria
13. Bangunan Mushalla
14. Bangunan Garasi Kendaraan Universitas Islam Riau
15. Kompleks bangunan perumahan untuk Karyawan dan Dosen Universitas Islam Riau
16. Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
17. Bangunan Gedung Laboratorium
18. Bangunan Gedung Olahraga Tennis
19. Lapangan Bola Kaki
20. Gedung Rusunawa



Gambar 4.1
Logo Universitas Islam Riau



Sumber : UIR.ac.id

Arti lambang Universitas Islam Riau, yaitu :

1. Dalam lambang Universitas Islam Riau ke-Islaman dilambangkan dengan bulan sabit dan bintang di atas menara pada latar belakang hijau. Bulan sabit adalah lambang petunjuk dan penuntutan umat menghadapi kesulitan atau keluar dari kegelapan.
2. Sekuntum kapas dengan 4 biji, setangkap padi dengan 9 butir dan pilinan rantai 62 melambangkan kemakmuran dan persatuan yang kokoh serta berarti permulaan lahirnya Universitas Islam Riau tanggal 4 September 1962.
3. Keris, yang melambangkan kejayaan. Kejayaan ini terjadi dalam kisah pahlawan Riau Hang Tuah, penegak kebenaran.
4. Kitab Suci Al-Qur'an Nur Karim, pedoman setiap mukmin atau muslim atau mukmin ke arah ini termasuk kader-kader Islam terdidik.

5. Lima sudut lambang tersebut melambangkan Rukun Islam yang lima, tetapi dirangkum lambang lima sila dalam pancasila yang merupakan falsafah Negara Republik Indonesia.

Warna Lambang:

1. Dasar hijau.
2. Padi warna kuning.
3. Kapas warna putih.
4. Keris warna abu-abu.

(Sumber: Facebook @UIRunggul2020)

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Takwa 2041.

b. Misi

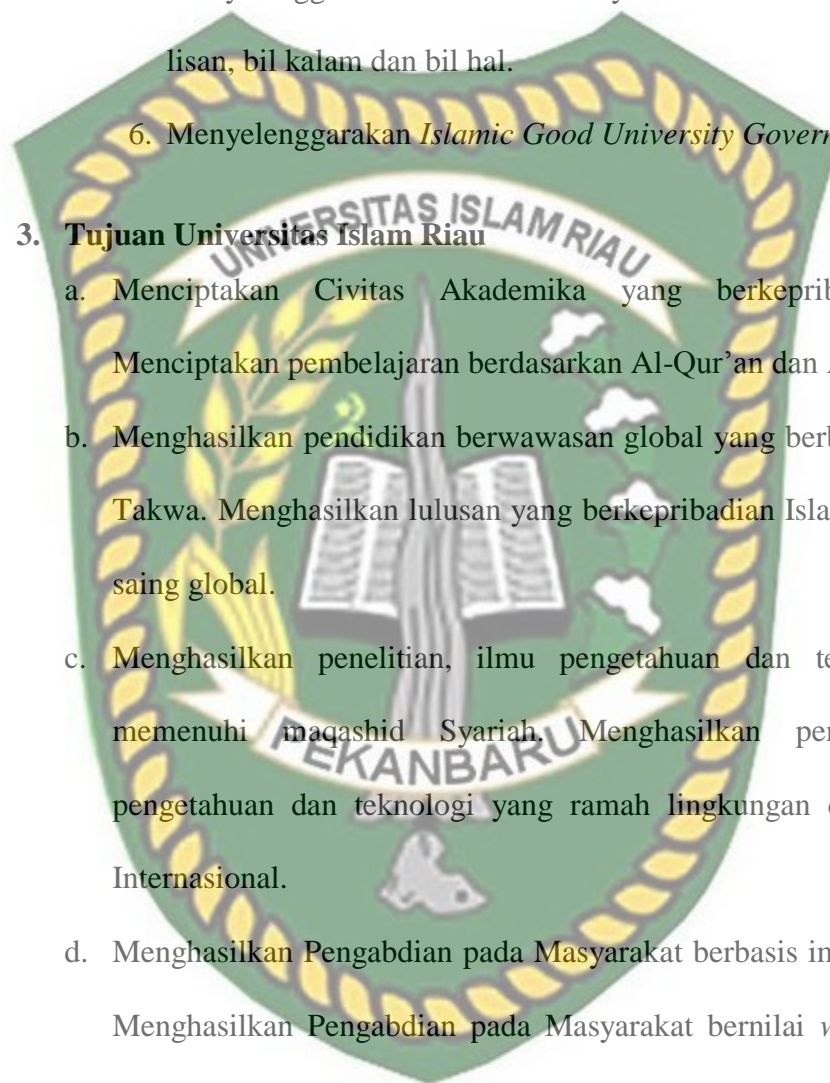
1. Menerapkan Kandungan Al-Quran dan As-Sunnah.
2. Menyelenggarakan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa.
3. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi internasional yang berbasis iman dan takwa.



4. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat bernilai *well-being* bagi Masyarakat yang berbasis iman dan takwa.
5. Menyelenggarakan Dakwah Islamiyah berlandaskan bil hikmah, bil lisan, bil kalam dan bil hal.
6. Menyelenggarakan *Islamic Good University Governance*.

3. **Tujuan Universitas Islam Riau**

- a. Menciptakan Civitas Akademika yang berkepribadian Islam. Menciptakan pembelajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah.
- b. Menghasilkan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islam dan berdaya saing global.
- c. Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memenuhi maqashid Syariah. Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dan bereputasi Internasional.
- d. Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat berbasis iman dan takwa. Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat bernilai *well-being* bagi Masyarakat dan berorientasi global.
- e. Menghasilkan civitas akademika yang religius. Menghasilkan masyarakat luar kampus yang religius.



- f. Menghasilkan Manajemen Organisasi Nirlaba dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Rensponsibel, Independen, Syuro, Adil, dan Bijaksana. Menghasilkan pengelola universitas yang profesional dan amanah.

4. Struktur Organisasi Universitas Islam Riau

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Universitas Islam Riau

JABATAN	NAMA
Rektor	Prof. Dr. Syafrinaldi SH., MCL
Wakil Rektor I	Dr. H. Syafhendry, M.Si
Wakil Rektor II	Ir. Asrol, M.Ec
Wakil Rektor III	Ir. Rosyadi, M.Si
Dekan Fakultas Hukum	Dr. Admiral SH., M.H
Dekan Fakultas Agama Islam	Dr. Zulkifli Rusby ME.Sy
Dekan Fakultas Teknik	Ir. H. Abdul Kudus Zaini, MT M.Str
Dekan Fakultas Pertanian	Dr. Ir. Ujang Paman, M. Agr
Dekan Fakultas Ekonomi	Drs. Abrar, M.Si., Ak
Dekan FKIP	Drs. Alzaber, M.Si
Dekan FISIPOL	Dr. H. Morris Adidi Yogya, S.Sos., M.Si
Dekan Fakultas Psikologi	Yanwar Arif M.Psi, Psikolog
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi	Dr. Muhd AR Imam Riau, M.I.Kom
Direktur Pascasarjana	Dr. Saipul Bahri, M.Si
Ketua LPPM	Dr. Evizal Abdul Kadir, ST, M.Eng
Ketua LPM	Dr. Agusnimar, MSc
Ketua LDI Kampus	Dr. Zulhelmy, SE., Msi, AK
Ketua Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset (BPPA)	Dr. Thamrin S, SH., M.hum
Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Hariswanto, SE., M.Si., Ak
Ketua Badan Hukum dan Etik (BHE)	Dr. Ardiansyah, SH., MH
Kepala Biro AUP	Zakir Has, S.H., M.Pd
Kepala Biro Keuangan	Azwirman, SE., M.Acc., CA., CPP
Kepala Biro BAAK	Akmar Efendi, S.Kom., M.Kom
Kepala Biro Simfokom	Hendra Gunawan. ST., M.Eng
Kepala Kantor Urusan Int. & Kerjasama	Dr. Husnul Kausarian, B.Sc (Hons) M.Sc
Kabag Humas dan Protokol	Dr. H. Syafriadi, S.H., M.H

Sumber : Brosur Profil YLPI UIR By Humas & Protokoler

5. Profil Informan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan pada Universitas Islam Riau, di sini peneliti akan mencoba menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga dibantu oleh humas Universitas Islam Riau untuk mendapatkan informasi dan telah peneliti jadikan informan.

Adapun informan yang telah peneliti wawancara sebagai berikut :

a. Nama Organisasi

1. BEM Universitas Islam Riau
2. BPRM Universitas Islam Riau
3. MAPALA Universitas Islam Riau
4. MENWA Universitas Islam Riau
5. Aklamasi Universitas Islam Riau

No	Nama	Jabatan	Fakultas
1	Ridho Hariski	Mendagri BEM UIR 2021	PERTANIAN
2	Indra Gunawan	Ketua BPRM UIR Tahun 2021	TEKNIK
3	Memo Situmorang	Ridho Hariski 2020	TEKNIK
4	Jodi	Ketua MAPALA UIR 2021	PERTANIAN
5	Gerin Rio Pranata	Ketua Aklamasi UIR 2021	FIKOM

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

B. Hasil Penelitian

Dalam bagian hasil penelitian ini menjelaskan tentang Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan Misi UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

1. Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa di Tahun 2041?

Dalam kehidupan, opini sangat mempengaruhi manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Opini itu sendiri tidak luput dari komunikasi, karena manusia melakukan aktivitas tentunya menggunakan komunikasi baik secara individu ataupun kelompok, hal inilah yang membuat komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, opini mahasiswa juga sangat diperlukan untuk mengemukakan pendapat saat berinteraksi secara langsung atau dengan menggunakan media massa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya terkait Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman

dan Taqwa di Tahun 2041 dengan Mendagri BEM UIR 2021 sebagai berikut:

“Saya sebagai perwakilan dan Mendagri BEM UIR 2021 sangat mengapresiasi visi dan misi UIR sebagaimana Universitas Islam Riau sudah seharusnya menunjukkan serta memberikan contoh Islamiyah kepada Universitas Islam lainnya yang ada di Riau maupun se- Asia Tenggara”. (Wawancara Mendagri BEM UIR 2021 Ridho Hariski, 09 September 2021).

“Menurut pandangan saya, jika visi dan misi ini mampu diwujudkan tentunya akan berdampak pada kemajuan UIR. Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang dipandang dan tentunya dapat menjadi panutan bagi perguruan tinggi lain dalam membentuk lulusan yang dilandaskan dengan keimanan dan ketaqwaan. Dengan terwujudnya UIR yang berkelas dunia, tentunya akan memberikan dampak baik bagi mahasiswa dan alumni”. (Wawancara Ketua BPRM UIR Tahun 2021 Indra Gunawan, 09 September 2021).

“Menurut opini saya sebagai mahasiswa UIR dalam pencapaian Universitas Islam Riau berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 saya sebagai mahasiswa sangat mendukung agar UIR lebih maju dan berkembang dan dikenal di dunia terkhusus dalam iman dan taqwa yang cukup baik dan menjadi contoh bagi universitas lain yang ada di dunia terkhusus di Indonesia”. (Wawancara Sekjen MENWA UIR Memo Situmorang, 09 September 2021).

“Menurut saya itu sangat bagus dan patut di apresiasi dan didukung ya semoga bisa terwujud”. (Wawancara Ketua MAPALA UIR Jodi, 09 September 2021).

“Bila mana visi dan misi UIR tercapai sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa. Saya merasa UIR akan tetap eksis sebagai Universitas Islam Riau yang semakin termuka di Asia Tenggara menjadi berkelas dunia”. (Wawancara Ketua Aklamasi UIR Tahun 2021 UIR Gerin Rio Pranata, 09 September 2021).

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mengapresiasi dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa, hal ini dapat terlihat pada hasil

wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa perwakilan organisasi yang ada di Universitas Islam Riau.

2. Peran Organisasi Mahasiswa dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041?

Untuk mewujudkan universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041, tentunya peran dari organisasi mahasiswa sangat penting. Karena di sini peran organisasi dapat memberi pengaruh besar dalam berjalannya target UIR tersebut.

Dapat terlihat pada hasil wawancara yang sudah dilakukan terkait Peran Organisasi Mahasiswa dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041.

“Saya sangat berharap kepada seluruh organisasi internal UIR agar kita bersama dapat menyongsong visi dan misi UIR ini. Setiap organisasi hendaknya dapat menjadi objek tersebut dalam rangkaian acara seperti mengadakan seminar nasional yang menghadirkan MUI dan mengkaji serta mengulang kembali pelajaran keimanan dan ketaqwaan kita kembali dan mengadakan pengajian rutin untuk setiap organisasi internal kampus”. (Wawancara Mendagri BEM UIR 2021 Ridho Hariski, 09 September 2021).

“Organisasi tentunya berperan menjadi pendorong terwujudnya UIR sebagai Universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa. Organisasi dapat menciptakan kader-kader yang berintegritas yang berlandaskan iman dan taqwa serta membuat program kerja yang selaras dengan visi dan misi UIR. Dimulai dari organisasi, tentunya akan memberikan dampak meluas ke seluruh mahasiswa. Misalnya memilih duta yang memenuhi kriteria sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai, sebagai representasi UIR baik ke internal ataupun eksternal”. (Wawancara Ketua BPRM UIR Tahun 2021 Indra Gunawan, 09 September 2021).

“Peran organisasi dalam mewujudkan UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa dimana organisasi harus melakukan perkumpulan untuk melaksanakan ibadah dan bersosialisasi yang rutin dengan masyarakat agar lebih membantu pencapaian UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa”. (Wawancara Sekjen MENWA UIR Memo Situmorang, 09 September 2021).

“Kalau saat ini peran organisasi sangat membantu untuk mewujudkan visi dan misi UIR tersebut, dengan adanya berbagai organisasi kegiatan *pun* bisa terlaksanakan dengan baik. (Wawancara Ketua MAPALA UIR Jodi, 09 September 2021).

“Peran organisasi yaitu bisa saja melaksanakan kegiatan positif yang merujuk kepada iman dan taqwa. Dan berkolaborasi bersama pihak rektorat untuk menciptakan sesuatu yang berbeda terhadap UIR, seperti mewajibkan mahasiswa mengenakan kopiah hitam, dan bagi mahasiswa tentu saja menggunakan hijab”. (Wawancara Ketua Aklamasi UIR Tahun 2021 UIR Gerin Rio Pranata, 09 September 2021).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa setiap organisasi memiliki peran masing-masing untuk mewujudkan visi dan misi UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041.

Peran itu sendiri yaitu dengan mengadakan seminar nasional yang menghadirkan MUI dan mengkaji serta mengulang kembali pelajaran keimanan dan ketaqwaan kita kembali dan mengadakan pengajian rutin untuk setiap organisasi internal kampus, memilih duta yang memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam visi dan misi sebagai representasi UIR baik ke internal ataupun eksternal, melaksanakan ibadah dan bersosialisasi yang rutin dengan masyarakat agar lebih membantu pencapaian UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa,

dan berkolaborasi Bersama pihak rektorat untuk menciptakan sesuatu yang berbeda terhadap UIR dengan mewajibkan mahasiswa mengenakan kopiah hitam, dan bagi mahasiswi tentu saja menggunakan hijab.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa Tahun 2041?

Dalam sebuah organisasi pastinya akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat, namun untuk bagaimana cara mengatasinya itu tergantung bagaimana dalam menghadapainya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan terkait faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.

“Faktor pendukung dan penghambat ini bisa saja dari mahasiswa bahkan bisa saja dosen dan pihak rektorat. Bila setiap individu menjaga perilaku iman dan taqwa sekiranya itu dapat mendukung visi dan misi UIR dan begitu juga sebaliknya”. (Wawancara Mendagri BEM UIR 2021 Ridho Hariski, 09 September 2021).

“Terwujudnya UIR menjadi universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tentunya didukung oleh Tindakan serta kebiasaan seluruh civitas akademika, misalnya menghentikan seluruh kegiatan jika azan sedang berkumandang dan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam. Namun kurangnya kesadaran dari dalam diri individu untuk menjalankan hal tersebut akan menjadi salah satu yang dapat menghambat tercapainya hal tersebut”. (Wawancara Ketua BPRM UIR Tahun 2021 Indra Gunawan, 09 September 2021).

“Menurut saya faktor pendukung dalam pencapaian UIR berkelas duna berbasis iman dan taqwa ialah seringnya melakukan sosialisasi bersama masyarakat dan beribadah. Sedangkan faktor penghambatnya dimana

kurang berperannya mahasiswa ataupun dosen untuk memajukan UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa. Karena yang berperan itu bukan hanya kampus saja melainkan dosen dan mahasiswa harus ikut berperan agar UIR lebih maju lagi dan dikenal oleh dunia”. (Wawancara Sekjen MENWA Memo Situmorang, 09 September 2021).

“Kalau faktor pendukung ya dengan program-program atau kegiatan yang dilakukan agar UIR dimata masyarakat menjadi lebih baik. Yang menghambat terutama stigma yang selama ini beredar dimana masyarakat menganggap banyak mahasiswa UIR yang kurang baik diluaran, saya rasa itu disemua kampus begitu cuma malangnya yang sangat disoroti di sini ya UIR”. (Wawancara Ketua MAPALA UIR Jodi, 09 September 2021).

“Faktor pendukung menurut saya yaitu adanya keikutsertaan seluruh organisasi kampus beserta seluruh masyarakat kampus dalam mewujudkan visi dan misi UIR seperti mengajak seluruh masyarakat kampus untuk melaksanakan kewajiban seorang muslim dan muslimah bersama di masjid Al- Munawwaroh, serta mengadakan malam pengajian rutin untuk seluruh masyarakat UIR. Jika faktor penghambat itu sering terjadi dikarenakan individualisme yang kurangnya kesadaran untuk menjaga sebuah marwah”. (Wawancara Ketua Aklamasi UIR Tahun 2021 UIR Gerin Rio Pranata, 09 September 2021).

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat sangat mempengaruhi UIR dalam mewujudkannya sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.

Berdasarkan hasil wawancara, kurangnya kesadaran dari dalam diri individu untuk menjalankan hal yang baik akan menjadi salah satu yang dapat menghambat tercapainya visi dan misi yang sudah direncanakan, sehingga banyak isu – isu yang tidak baik di lingkungan masyarakat, hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya

UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041.

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa adanya faktor pendukung yang dapat dijalankan, yaitu melaksanakan kewajiban seorang muslim dan muslimah bersama di masjid Al- Munawwaroh, serta mengadakan malam pengajian rutin untuk seluruh masyarakat UIR, menghentikan seluruh kegiatan jika azan sedang berkumandang dan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at islam.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan terkait Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau Dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa di Tahun 2041, bahwa untuk mewujudkan sebuah tujuan semua pihak harus terlibat di dalamnya, pihak terkait tersebut adalah baik dari Rektorat, Dosen, dan juga Mahasiswa. Karena dengan keterlibatan dari beberapa pihak maka visi dan misi yang diharapkan dapat tercapai.

C. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan ini peneliti banyak menemukan temuan-temuan yang didapat dari analisa peneliti yang dideskripsikan oleh peneliti dengan pembahasan tentang Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau dalam Mewujudkan UIR sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa di Tahun 2041.

Dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041 maka peran mahasiswa sangat diperlukan. Ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. *Direct of Change*, yaitu mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena sumber daya manusianya yang banyak, sehingga dalam hal ini dapat tidak tutup kemungkinan bahwa mahasiswa mampu menciptakan perubahan dan mendorong UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun yang akan datang.
2. *Agent of Change*, yaitu mahasiswa sebagai agent perubahan, maksudnya sumber daya manusia untuk melakukan perubahan. Dengan adanya mahasiswa yang mampu mengemukakan pendapatnya dalam sebuah organisasi tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut dapat melakukan perubahan untuk kemajuan sebuah universitas.
3. *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernah habis, yaitu adanya mahasiswa baru yang mampu menciptakan ide-ide kreatifnya dan berani mengemukakan ide tersebut untuk memajukan universitas.



4. *Moral Force*, mahasiswa merupakan kumpulan orang yang baik, dimana mahasiswa akan berperilaku baik apabila ia dibimbing dan diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya.

5. *Social control*, mahasiswa itu pengontrol kehidupan sosial yaitu yang mampu memberikan perubahan untuk membangun dan mengembangkan kreatifitasnya, sehingga memberikan dampak positif bagi universitasnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dalam pembahasan ini mengacu terhadap peran mahasiswa di dalam sebuah Universitas, yang mana untuk menjadi mahasiswa harus mampu membangun sebuah organisasi dengan baik. Sehingga dengan begitu terciptalah universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041. Karena sebuah universitas akan maju apabila mahasiswanya mampu mengambil keputusan dan mampu mengeluarkan opininya dalam sebuah organisasi. Dengan demikian, maka terciptalah universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041.

Untuk mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041, UIR harus menyiapkan aturan-aturan baru untuk menertibkan aktivitas mahasiswa, baik itu dari segi pakaian ataupun dari segi kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar untuk saling mengingatkan satu sama lain dalam kebaikan, dengan begitu secara bertahap hal tersebut akan berjalan sampai target yang ditentukan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Opini mahasiswa Universitas Islam Riau dalam mewujudkan UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 yaitu apabila misi tersebut dapat terwujud, maka Universitas Islam Riau akan menjadi panutan khususnya dalam keislaman, keimanan, ketaqwaan baik di Indonesia, Asia Tenggara dan bahkan berkelas dunia.
2. Menerapkan kegiatan-kegiatan keislaman yang meningkatkan keimanan serta ketaqwaan dapat mendukung terwujudnya UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041, namun kurang nya kesadaran dan keikutsertaan seluruh pihak akan menjadi penghambat hal tersebut.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan terkait dengan organisasi mahasiswa, bahwa sebagai bagian dari pengurus organisasi kemahasiswaan harus mampu menjalankan wewenang tugasnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan mengenai wewenang yang telah diberikan, sehingga tidak ada hambatan yang terjadi.

2. Diharapkan bahwa UIR dapat bekerjasama dengan pihak lainnya agar visi dan misi dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan.
3. Diharapkan bahwa UIR dapat menerapkan agenda-agenda atau membuat kegiatan untuk mendorong mahasiswa agar dapat menjalankan perannya dengan baik.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- _____, Zulkarimen. 2002. *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____,2015. *Komunikasi Organisasi*. Rosda: Bandung.
- _____. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Alwasih, Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Ardial.2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadari, Nawawi. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Harun, R. dan Ardianto, E. 2011, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Iskandar.2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Komala, L. (2009). *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Mulyana, Deddy, 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Naustion, S. 2008. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Nimmo, D. 2000. *Komunikasi Politik (Komunikasi, Pesan dan Media)*. Remadja Posdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Diesertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Ruslan, R. 2005. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sastropoetro, Santoso. 2000. *Pendapat Publik, Pendapat Umum, Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial*. PT Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprpto, Drs. Tommy, M.S. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Cet. 1.Yogyakarta: CAPS.
- Uchjana, Effendy Onong. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi (Introducing Communication Theory: Analysis and Application)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yasir, 2009. *Teori komunikasi*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau: Pekanbaru Riau.

SKRIPSI

- Aprini, Ita. 2014. *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Staff Pt. Pp. London Sumatra Indonesia, Tbk. Palagisang Estate Di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Diakses Pada 06 Desember 2020, Pukul : 22.00
- HR, Wahyuni. 2014. *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di Pt. Semen Tonasakabupaten Pangkep*. Diakses Pada 06 Desember 2020, Pukul : 22.00
- Prasetio, Edi. 2018. *Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permasyarakatan Desa (Studi Kasus: Tertinggalnya Pembangunan Jalan*

Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar). Skripsi : Pekanbaru.

JURNAL

- Febriansyah, Agung. 2010. *Opini Publik Tentang perilaku Menyimpang Remaja*. Jurnal, Universitas Lampung.
- Nuraini, Karnia. 2014. *Fenomena Game Oline Pada Mahasiswa Universitas Medan Area*. Jurnal, Universitas Medan Area.
- Siska, Febriana. 2012. *Makna Penggunaan Tato Pada Kalangan Remaja Di Daerah Aksara Medan*. Jurnal, Universitas Negeri Medan.
- Nasution, F. H. 2020. *Pengaruh Website Streaming “Layar Kaca 21” Terhadap Minat Menonton pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Komunika.

INTERNET

- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2445/1/ita%20aprini%20skripsi.pdf> (Di akses 06 Desember 2020, Pukul 22:24)
- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6828/1/Wahyuni%20HR-min.pdf> (Di akses 06 Desember 2020, Pukul 22:24)

TRASNKRIP WAWANCARA

A. Narasumber 1



Nama : Ridho Hariski

Jabatan : Mendagri BEM UIR

Fakultas : Pertanian

Waktu : 9 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana opini kamu sebagai mahasiswa untuk mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041?	Saya sebagai perwakilan dan PLT. Presiden Mahasiswa UIR tahun 2020-2021 sangat mengapresiasi visi dan misi UIR sebagaimana Universitas Islam Riau sudah seharusnya menunjukkan serta memberikan contoh Islamiyah kepada Universitas Islam lainnya yang ada di Riau maupun se- Asia Tenggara
2.	Apa peran organisasi mahasiswa/i dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Saya sangat berharap kepada seluruh organisasi internal UIR agar kita Bersama dapat menyongsong visi dan misi UIR ini. Setiap organisasi hendaknya dapat menajdi objek tersebut dalam rangkaian acara seperti mengadakan Seminar Nasional yang menghadirkan MUI dan mengkaji serta mengulang Kembali pelajaran keimanan dan ketaqwaan kita kembali dan mengadakan pengajian rutin untuk setiap organisasi internal kampus
3.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai UIR sebagai	Faktor pendukung dan penghambat ini bisa saja dari mahasiswa/i bahkan bisa saja dosen dan pihak rektorat. Bila setiap individu menjaga perilaku

	universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Iman dan taqwa sekiranya itu dapat mendukung visi dan misi UIR dan begitu juga sebaliknya
--	--	---

B. Narasumber 2



Nama : Indra Gunawan
Jabatan : Ketua BPRM UIR
Fakultas : Teknik
Waktu : 9 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana opini kamu sebagai mahasiswa untuk mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041?	Menurut pandangan saya, jika visi dan misi ini mampu diwujudkan tentunya akan berdampak pada kemajuan UIR. Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang dipandang dan tentunya dapat menjadi panutan bagi perguruan tinggi lain dalam membentuk lulusan yang dilandaskan dengan keimanan dan ketaqwaan. Dengan terwujudnya UIR yang berkelas dunia, tentunya akan memberikan dampak baik bagi mahasiswa dan alumni.
2.	Apa peran organisasi mahasiswa/i dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Organisasi tentunya berperan menjadi pendorong terwujudnya UIR sebagai Universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqws. Organisasi dapat menciptakan kader-kader yang berintegritas yang berlandaskan iamn dan taqwa serta membuat program kerja yang selaras dengan visi dan misi UIR. Dimulai dari organisasi, tentunya akan memberikan dampak meluas ke seluruh

		mahasiswa. Misalnya memilih Duta yang memenuhi kriteria sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai, sebagai representasi UIR baik ke internal ataupun eksternal.
3.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Terwujudnya UIR menjadi Universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tentunya didukung oleh Tindakan serta kebiasaan seluruh civitas akademika, misalnya menghentikan seluruh kegiatan jika azan sedang berkumandang dan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at islam. Namun kurangnya kesadaran dari dalam diri individu untuk menjalankan hal tersebut akan menjadi salah satu yang dapat menghambat tercapainya hal tersebut.

C. Narasumber 3



Nama : Memo Situmorang

Fakultas : Teknik

Jabatan : Sekjen Menwa UIR

Waktu : 9 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana opini kamu sebagai mahasiswa untuk mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041?	Menurut opini saya sebagai mahasiswa UIR dalam pencapaian Universitas Islam Riau berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041 saya sebagai mahasiswa sangat mendukung agar UIR lebih maju dan berkembang dan dikenal di dunia terkhusus dalam iman dan taqwa yang cukup baik dan menjadi contoh bagi Universitas lain yang ada di Dunia terkhusus di Indonesia.
2.	Apa peran organisasi mahasiswa/i dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Peran organisasi dalam mencapai UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa dimana organisasi harus melakukan perkumpulan untuk melaksanakan ibadah dan bersosialisasi yang rutin dengan masyarakat agar lebih membantu pencapaian UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa.
3.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Menurut saya faktor pendukung dalam pencapaian UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa ialah seringnya melakukan sosialisasi bersama masyarakat dan beribadah. Sedangkan faktor penghambatnya dimana kurang berperannya mahasiswa ataupun dosen untuk memajukan UIR berkelas dunia berbasis iman dan taqwa. Karena yang berperan itu bukan hanya kampus saja melainkan dosen dan mahasiswa harus ikut berperan agar UIR lebih maju lagi dan dikenal oleh dunia.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Narasumber 4



Nama : Jodi
Jabatan : Ketua Mapala UIR
Fakultas : Pertanian
Waktu : 9 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana opini kamu sebagai mahasiswa untuk mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041?	Menurut saya itu sangat bagus dan patut di apresiasi dan didukung <i>ya</i> semoga bisa terwujud.
2.	Apa peran organisasi mahasiswa/i dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Kalau saat ini peran organisasi sangat membantu untuk mewujudkan visi dan misi UIR tersebut, dengan adanya berbagai organisasi kegiatan <i>pun</i> bisa terlaksanakan dengan baik.
3.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Kalau faktor pendukung <i>ya</i> dengan program-program atau kegiatan yang dilakukan agar UIR dimata masyarakat menjadi lebih baik. Yang menghambat terutama stigma yang selama ini beredar dimana masyarakat menganggap banyak mahasiswa UIR yang kurang baik diluaran, saya rasa itu disemua kampus begitu <i>cuma</i> malangnya yang sangat disoroti disini <i>ya</i> UIR.

E. Narasumber 5



Nama : Gerin Rio Pranata
Jabatan : Ketua Aklamasi UIR
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Waktu : 9 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana opini kamu sebagai mahasiswa untuk mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa di tahun 2041?	Bila mana visi dan misi UIR tercapai sebagai Universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa. Saya merasa UIR akan tetap eksis sebagai Universitas Islam Riau yang semakin termuka di asia tenggara menjadi berkelas dunia.
2.	Apa peran organisasi mahasiswa/i dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	Peran organisasi yaitu bisa saja melaksanakan kegiatan positif yang merujuk kepada iman dan taqwa. Dan berkolaborasi Bersama pihak rektorat untuk menciptakan sesuatu yang berbeda terhadap UIR, seperti mewajibkan mahasiswa mengenakan kopiah hitam, dan bagi mahasiswi tentu saja menggunakan hijab.
3.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai UIR sebagai universitas berkelas	Faktor pendukung menurut saya yaitu adanya keikut sertaan seluruh organisasi kampus beserta seluruh masyarakat kampus dalam mewujudkan visi dan misi UIR seperti mengajak seluruh masyarakat kampus untuk melaksanakan kewajiban seorang muslim dan Muslimah bersama

	dunia berbasis iman dan taqwa tahun 2041?	di masjid Al- Munawwaroh, serta mengadakan malam pengajian rutin untuk seluruh masyarakat UIR. Jika faktor penghambat itu sering terjadi dikarenakan individualisme yang kurangnya kesadaran untuk menjaga sebuah marwah.
--	---	---



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 2



Nama : Syukri Alhamda
Tempat, Tanggal Lahir : Sumani Solok, 31 Mei 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Batin Tomat
No. Hp : 085265267167
Email : syukrialhamda97@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan:

2003 – 2009 : SD NEGERI 015 PINGGIR

2009 – 2010 : SMP NEGERI 3 X KOTO SINGKARAK

2010 – 2012 : SMP NEGERI 2 PINGGIR

2012 – 2015 : SMA NEGERI 1 PINGGIR

2015 – 2022 : FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
RIAU

